

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kesehatan ibu selama kehamilan harus di jaga dan dimonitor melalui program ANC seperti observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil (WHO, 2005). Tujuan dari antenatal care adalah mendeteksi sedini mungkin kondisi kehamilan, memastikan kesehatan ibu atau bayi. Adapun Pelayanan *Antenatal care* diberikan selama masa kehamilannya dan sesuai standar pelayanan *antenatal* yang telah ditetapkan oleh Depkes yaitu minimal 4 kali, satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2, 2 kali pada trimester 3. Adapun cakupan kunjungan ANC di surabaya masih belum bisa mencapai target yang telah ditetapkan oleh Dinas kesehatan (Profil kes, 2014). Kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil yang tidak patuh dapat mengakibatkan terlambatnya deteksi dini tanda kehamilan seperti; anemia, preeklamsi/ eklamsi, kelainan letak, penyakit menular (HIV/AIDS) yang dapat menyebabkan kecacatan dan kematian bayi maupun ibu.

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) Tahun 2015, sekitar 830 perempuan meninggal karena komplikasi kehamilan dan kelahiran. Sedangkan di Indonesia angka kematian ibu sekitar 6400 jiwa dan rasio angka kematian ibu per 100.000 kelahiran sebesar 216 jiwa (World Health Organization, 2015). Penyebab kematian ibu di Indonesia di sebabkan oleh perdarahan (30,3%), hipertensi (27,1%), infeksi (7,3%), peratus lama (1,8%), abortus (1,6%), lain-lain (40,8%) (Profil kesehatan RI, 2014). Sedangkah jumlah kematian ibu di Provinsi

Jawa Timur mengalami penurunan dari 642 kematian pada tahun 2013 menjadi 291 kematian pada tahun 2014.

Profil Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa cakupan pelayanan *antenatal care* belum terpenuhi yaitu kunjungan ANC tahun 2012, cakupan K1 sekitar 76,2% dan kunjungan k4 sebesar 66,5%, dari target K1 99%, Sedangkan untuk tahun 2013 cakupan K1 sekitar 62,3%, K4 78,4% target K1 99%, K4 95%. Sedangkah tahun 2014 cakupan k1 sekitar 97,8%, dan k4 89.3% target K1 99%, k4 95%. Target Provinsi Jawa Timur untuk cakupan pelayanan ibu hamil K1 pada tahun 2014 adalah 99% dengan kondisi 32 kabupaten/kota masih di bawah target provinsi. Capaian cakupan K1 Provinsi Jawa Timur pada tahun 2014 adalah 96,1%. Target Provinsi Jawa Timur untuk cakupan pelayanan ibu hamil K4 pada tahun 2014 adalah 95% dengan kondisi 28 kabupaten/kota masih di bawah target provinsi. Capaian cakupan K4 Provinsi Jawa Timur pada tahun 2014 adalah 88,6% (Profil Kesehatan, 2014). Dari study pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 januari 2016 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* di puskesmas krembangan selatan selama 1 bulan sebanyak 320 orang (Puskesmas Krembangan Selatan, 2016).

Kematian ibu terjadi akibat karena komplikasi dalam kehamilan, persalinan, atau priode setelah melahirkan. Komplikasi tersebut disebabkan oleh penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung disebabkan adanya komplikasi atau penyakit kronik yang menjadi lebih berat selama kehamilan. Yaitu perdarahan, eklamsi, infeksi, dan perdarahan. Sedangkan penyebab tidak langsung akibat penyakit yang telah ada sejak belum kehamilan atau penyakit yang timbul selam kehamilan seperti penyakit malaria, anemia, dan HIV. Faktor

yang dapat mempengaruhi kunjungan antenatal care yaitu faktor *presdisposing* yang meliputi (umur, paritas, jarak kehamilan, pendidikan, pengetahuan dan sikap), faktor *enabling* yang meliputi (pekerjaan suami, ekonomi keluarga, pembayaran, ongkos, waktu, ketersediaan pelayanan dan jarak), dan faktor kebutuhan yang meliputi (riwayat penyakit, keluhan, persepsi sehat, kondisi ibu, rencana pengobatan dan kadar HB) (Sarminah, 2012).

Menurut Dewi (2014) Salah satu hal yang penting dalam Kunjungan ANC yaitu adanya Dukungan keluarga. Dampak Adanya dukungan keluarga dapat memberikan *outcome* kehamilan yang baik, seperti ibu dapat melahirkan bayi dengan berat badan bayi ideal dan mencegah lahirnya prematur, serta dapat meningkatkan kualitas hidup ibu., dapat memberikan semangat dan kesadaran bagi Ibu untuk melakukan kunjungan antenatal care. Adapun macam – macam dukungan keluarga pada ibu hamil yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif dari keluarga (Agustin, 2013). Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ini ingin meneliti “ identifikasi dukungan keluarga pada ibu hamil dengan kunjungan antenatal care di puskesmas krempangan selatan surabaya.”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah dukungan keluarga pada ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care di puskesmas krempangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui dukungan keluarga dengan kunjungan antenatal care pada ibu hamil di puskesmas krempangan selatan?

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dukungan instrumental pada ibu hamil di wilayah puskesmas krempangan selatan.
2. Mengidentifikasi dukungan informasional pada ibu ibu hamil di wilayah puskesmas krempangan selatan.
3. Mengidentifikasi dukungan penilaian pada ibu hamil di wilayah puskesmas krempangan selatan.
4. Mengeidentifikasi dukungan emosional pada ibu hamil di wilayah puskesmas krempangan selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan kepada keluarga dapat memberikan dukungan pada ibu hamil, sehingga terpelaksananya dalam melakukan kunjungan antenatal care secara teratur.

2. Bagi peneliti

Hasil peneliti ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperdalam pengalaman peneliti tentang riset keperawatan serta pengembangan wawasan yang baru tentang dukungan keluarga pada ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care.

3. Intitusi Pendidikan

Dapat digunakan untuk mengembangkan intervesin keperawatan maternitas khususnya peran dukungan keluarga terhadap ibu hamil pada

kunjungan ANC sebagai deteksi dini terjadinya kelain-kelainan pada saat kehamilan.

4. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya dukungan keluarga pada ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care (ANC) untuk anggota keluarga yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga.